

ABSTRAK

Elfanni Audina Rizkia. 2025. Respons Pemberian Pupuk Kompos Limbah Kulit Kopi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). Dibawah bimbingan Yati Setiati Rachmawati dan Ahmad Taofik.

Sisa kulit kopi memiliki manfaat bagi pertumbuhan tanaman, sehingga kulit kopi dapat di kelola lebih lanjut sebagai pupuk organik melalui kompos. Pengomposan juga dapat mendorong perakaran yang sehat dan meningkatkan kesuburan tanah, yang membuatnya seperti multivitamin untuk tanah. Upaya untuk meningkatkan hasil dan pertumbuhan tanaman buncis tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) maka diperlukannya pemberian pupuk organik kompos limbah kulit kopi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompos limbah kulit kopi dan dosis terbaik kompos limbah kulit kopi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). Penelitian dilaksanakan pada April - Juli 2025 di Desa Cijambu, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak kelompok (RAK) Terdapat 5 taraf perlakuan (5 t ha^{-1} , 10 t ha^{-1} , 15 t ha^{-1} , 20 t ha^{-1}) Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh nyata terhadap sebagian besar parameter pertumbuhan, namun pemberian pupuk kompos limbah kulit kopi memberikan pengaruh nyata pada jumlah bunga umur 49 HST serta berpengaruh nyata terhadap jumlah polong tanaman buncis tegak, sehingga menunjukkan bahwa kompos kulit kopi masih dapat meningkatkan komponen hasil tertentu pada tanaman buncis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci : Buncis Tegak, Kompos, Kulit Kopi.

ABSTRACT

Elfanni Audina Rizkia. 2025. The Response of Coffee Husk Waste Compost on the Growth and Yield of Upright Bean Plants (*Phaseolus vulgaris* L.). Under the guidance of Yati Setiati Rachmawati and Ahmad Taofik.

*Coffee husk residue has beneficial effects on plant growth, allowing it to be further processed into organic fertilizer through composting. Composting can also promote healthy root development and improve soil fertility, making it function like a multivitamin for the soil. Efforts to enhance the yield and growth of upright bean plants (*Phaseolus vulgaris* L.) require the application of organic fertilizer derived from coffee husk compost. The aim of this study was to determine the effect of coffee husk compost and the optimal dosage on the growth and yield of upright bean plants (*Phaseolus vulgaris* L.). The research was conducted from April to July 2025 in Cijambu Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency, West Java. The method used was a Randomized Block Design (RBD) with five treatment levels (5 t ha⁻¹, 10 t ha⁻¹, 15 t ha⁻¹, 20 t ha⁻¹). The results showed no significant effect on most growth parameters; however, the application of coffee husk compost had a significant effect on the number of flowers at 49 days after planting (DAP) and also had a significant effect on the number of pods in upright bean plants, indicating that coffee husk compost can still enhance certain yield components of beans.*

Keywords: *Upright Beans, Compost, Coffee Husk,*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG